

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis naratif dari Tzvetan Todorov dalam film Mencuri Raden Saleh didapatkan bahwa alur dalam film ini sesuai dengan rumusan struktur dari Todorov yang pembagian alurnya mulai dari alur awal, alur tengah dan alur akhir yang dianalisis mulai dari scene awal sampai akhir, yang pada hasil akhirnya dikembangkan dengan modifikasi struktur rumusan dari Nick Lacey dan Gillespie dimana pada bagian *Ekuilbrium/keseimbangan* adalah keadaan masih sangat kondusif adegan dikantor polisi yang merupakan plot major dialog antara Piko dan Papanya yang membahas mengenai uang 2 miliar yang dibutuhkan papa piko untuk mengajukan banding ke mahkamah agung merupakan inti dari cerita film. *Gangguan/distruption* adalah keadaan dimana keseimbangan dalam cerita ini mulai goyah, konflik mulai muncul dari seorang tokoh antagonis bernama Permadi yang memaksa Piko dan teman-temannya untuk mengikuti permintaan konyolnya dengan menukar forcerei lukisan karya Piko dengan lukisan asli yang ada di Istana Negara. **Tahap kesadaran terjadinya gangguan/distruption** bagian dimana saat Piko pulang dari menjenguk papanya di penjara, dia menyempatkan diri untuk mampir ke Galeri Nasional untuk melihat pameran disana, namun siapa sangka dia menemukan fakta bahwa lukisan Raden Saleh yang ada disana

adalah karya dia, yang artinya Permadi telah sengaja mempermainkan dia dan teman-temannya serta menjadikan mereka umpan untuk kebutuhan pribadinya. **Upaya memperbaiki gangguan** pada bagian ini adalah keadaan dimana Piko dan teman-temannya mulai membuat strategi dan menyusun rencana dengan matang kembali untuk melakukan pencurian lukisan Raden Saleh yang asli yang ada dirumah Permadi guna membalaskan dendam mereka karena telah dipermainkan oleh Permadi. **Pemulihan menuju keseimbangan** alur dimana pada bagian ini konflik yang mereka hadapi berangsur pulih dibarengi dengan keberhasilan mereka membawa kabur lukisan Raden Saleh dari rumah Permadi.

Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan temuan berupa nilai-nilai sosial yang peneliti ambil berdasarkan nilai yang paling dominan dalam film: a) Nilai Sosial Kekeluargaan, dimana berupa bentuk kasih sayang antara orang tua dengan anaknya dan juga nilai kasih sayang antar teman. b) Tidak adanya sikap toleransi, dalam hal ini berupa bentuk penindasan berupa pemaksaan untuk melakukan suatu kejahatan yang dilakukan oleh seorang penguasa terhadap kaum yang lemah. c) Nilai Kerja Sama, sebab dalam film ini banyak terdapat bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan oleh para pemainnya yang mana mereka merupakan Generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi serta cepat dalam mengakses segala informasi yang mereka butuhkan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian kedepannya, adapun saran sebagai berikut :

### **1. Untuk Penulis Skenario**

Pertama-tama penulis terkesan bahwa film Mencuri Raden Saleh merupakan film yang sangat cocok untuk kalangan remaja terutama Generasi Z saat ini. Film yang mengaplikasikan antara hubungan solidaritas pertemanan, hubungan antargenerasi serta hubungan antara orang tua dan anak yang ditambah dengan bumbu sedikit sejarah terkesan bagus, terlebih bahasa yang digunakan dalam dialognya juga menggunakan bahasa-bahasa generasi sekarang yang gaul dan kekinian.

Saran dari penulis untuk projek film selanjutnya penulis scenario dapat membuat film yang serupa namun lebih banyak lagi menyelipkan unsur-unsur sejarah mengenai Indonesia yang nantinya dapat merangsang generasi muda saat ini agar kedepannya bisa mempelajarinya, karena sejarah merupakan bekal ilmu yang sangat penting juga.

### **2. Untuk Pembaca Skripsi**

Penulis berharap kepada para pembaca mudah-mudahan apa yang telah peneliti tulis pada skripsi ini dapat bermanfaat terutama ketika pembaca menonton film, penulis juga berharap kepada pembaca apabila menonton film tidak hanya fokus pada hiburannya saja, namun juga

penonton harus dapat menangkap isi pesan-pesan baik yang disampaikan oleh penulis scenario dan sutradara yang biasanya diselipkan melalui film tersebut. Penulis berharap pembaca dapat membedakan antara hal baik dan buruk yang harus diambil atau tidak dalam hal apapun, termasuk pada skripsi dan film yang telah penulis teliti.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov diharapkan sebelumnya untuk memahami terlebih dahulu konsep dari analisis tersebut sebagai landasan awal sebelum melangkah lebih jauh dan juga sebagai pengembangan saat melakukan penelitian.